

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGUNAKAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
DI KELAS IV SDN 10 BATU TABA
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
DILLA FEBRIANTI
NIM. 21129185

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGUNAKAN STRATEGI *THINK TALK WRITE*
DI KELAS IV SDN 10 BATU TABA
KABUPATEN TANAH DATAR**

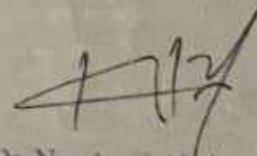
Nama : Dilla Febrianti
NIM : 21129185
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP.19760520 200801 2 020

Padang, Mei 2025
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP. 19970911 200812 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

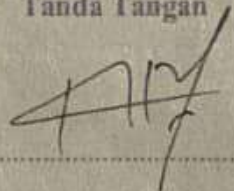
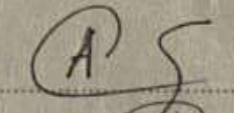
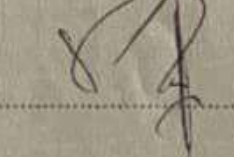
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi
Think Talk Write Di Kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

Nama : Dilla Febrianti
NIM/BP : 21129185/2021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2025

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	()
2.	Anggota	Ari Suriani, S.Pd., M.Pd	()
3.	Anggota	Nana Fauzana Azima, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dilla Febrianti

NIM : 21129185

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* di Kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Mei 2025

Saya



Dilla Febrianti
NIM. 21129185

ABSTRAK

Dilla Febrianti. 2025: Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di Kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan di lapangan yaitu masih rendahnya keterampilan menulis peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik masih kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis peserta didik menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) di kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran menggunakan strategi *Think Talk Write*. Teknik pengumpulan data berupa analisis pengamatan atau observasi, tes dan nontes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau *observer*, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 16 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, penilaian terhadap modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 89,58% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 91% (SB), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 91% (SB), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% (SB). Keempat, hasil keterampilan menulis peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 73,96% (C), meningkat pada siklus II menjadi 84,57% (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Strategi *Think Talk Write* (TTW).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* di Kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat doa dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terkait.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Ari Suriani, M.Pd., sebagai dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Nana Fauzana Azima, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, petunjuk, dan ilmu kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan memberikan motivasi selama peneliti menimba ilmu.
7. Ibuk Irma Dewi, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 10 Batu Taba, Ibu Zora Jusliani, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 10 Batu Taba dan seluruh guru beserta staff SDN 10 Batu Taba yang telah memberikan izin penelitian di kelas IV dan membantu memberikan informasi serta kemudahan dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan utama untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Terimakasih

Ayahanda tercinta (Alm.) Nadrizal yang belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda dan Ibunda saya Nelva Yenti berkat doa dan pengorbanan serta tulus kasih sayang yang tak terhingga.

9. Saudara tercinta, Abang dan Kakak saya, Jonizal dan Lola Febrianti. Terimakasih atas segala dukungan dan nasehat-nasehat bijaknya.
10. Terimakasih kepada adik-adik tercinta penulis, Aprilia Reva Lina, Safika Fitri, Julian Ramadhan dan Nashwa Al Khaira yang telah menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat tercinta Bani, Cima, Fathia, Cica dan Cipa yang selalu ada dalam suka dan duka drama perkuliahan. Terima kasih atas petualangan hebat selama 4 tahun ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, *my best partner* Indah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada saya. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
13. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Dilla Febrianti. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesa. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu

sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan doa dan usaha yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya serta membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Batu Taba, 02 Mei 2025
Peneliti



Dilla Febrianti
NIM/BP.21129185/21

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hakikat Menulis	15
2. Hakikat Teks Deskripsi	21
3. Hakikat Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	27
4. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> di Kelas IV SDN 10 Batu Taba.....	33
5. Bentuk Penilaian Dalam Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	34
6. Penilaian	35
B. Kerangka Teori.....	36
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Setting Penelitian	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Subjek Penelitian.....	40

3. Waktu dan Lama Penelitian.....	41
B. Rancangan Penelitian.....	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
2. Alur Penelitian.....	44
3. Prosedur Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data	49
1. Data Penelitian.....	49
2. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Hasil Siklus I Pertemuan I.....	56
2. Hasil Siklus I Pertemuan II.....	84
3. Hasil Siklus II.....	109
B. Pembahasan.....	131
1. Modul Ajar Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	132
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	136
3. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	138
BAB V.....	141
KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	66
Tabel 2 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	71
Tabel 3 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	76
Tabel 4 Hasil Analisis Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	92
Tabel 5 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	97
Tabel 6 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	102
Tabel 7 Hasil Analisis Penilaian Modul Ajar Siklus II.....	117
Tabel 8 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	122
Tabel 9 Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II	127

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	39
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I-II	140
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	150
Lampiran 2 Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	157
Lampiran 3 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	162
Lampiran 4 LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	163
Lampiran 5 LKPD II Siklus I Pertemuan 1	164
Lampiran 6 Penilaian Tahap Pramenulis Siklus I Pertemuan I	165
Lampiran 7 Penilaian Tahap Penulisan Siklus I Pertemuan 1	167
Lampiran 8 Penilaian Tahap Pascapenulisan Siklus I Pertemuan 1	170
Lampiran 9 Rekapitulasi Penilaian Proses Menulis Siklus I Pertemuan 1	174
Lampiran 10 Nilai Tertinggi dan Terendah Siklus I Pertemuan 1	176
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	179
Lampiran 12 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	184
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	192
Lampiran 14 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	199
Lampiran 15 LKPD Siklus I Pertemuan II	206
Lampiran 16 LKPD II Siklus I Pertemuan II	207
Lampiran 17 Lembar Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	209
Lampiran 18 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	214
Lampiran 19 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	222
Lampiran 20 Hasil Penilaian Tahap Prapenulisan Siklus I Pertemuan II	230
Lampiran 21 Hasil Penilaian Tahap Penulisan Siklus I Pertemuan II	231
Lampiran 22 Hasil Penilaian Tahap Pascapenulisan Siklus I Pertemuan II	233
Lampiran 23 Rekapitulasi Penilaian Menulis Siklus I Pertemuan II	237
Lampiran 24 Nilai Tertinggi dan Terendah Siklus I Pertemuan II	239
Lampiran 25 Modul Ajar Siklus II	242
Lampiran 26 LKPD I Siklus II	250
Lampiran 27 LKPD II Siklus II	251
Lampiran 28 Lembar Pengamatan Modul Ajar	252

Lampiran 29 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	257
Lampiran 30 Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus II.....	265
Lampiran 31 Penilaian Pramenulis Siklus II.....	273
Lampiran 32 Penilaian Penulisan Siklus II	275
Lampiran 33 Penilaian Pascapenulisan Siklus II	277
Lampiran 34 Rekapitulasi Proses Menulis Siklus II.....	281
Lampiran 35 Nilai Tertinggi dan Terendah Siklus I Pertemuan II	283
Lampiran 36 Dokumentasi Observasi dan Wawancara	286
Lampiran 37 Dokumentasi Proses Kegiatan Pembelajaran	287
Lampiran 38 Surat Izin Penelitian.....	289
Lampiran 39 Surat Balasan Penelitian	290
Lampiran 40 Surat Izin Observasi.....	291
Lampiran 41 Surat Balasan Observasi	292

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kurikulum. Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada kualitas kurikulum. Hubungan erat antara kurikulum dan dinamika perubahan serta perkembangan masyarakat itulah menjadi penyebabnya kurikulum bersifat dinamis. Kurikulum perlu terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, terutama mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini. Pembelajaran yang monoton tanpa inovasi tidak sesuai, karena tujuan kita adalah mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi zaman baru yang benar-benar berbeda dari masa lalu (Fahira & N. F. Azima, 2024). Hingga saat ini, kurikulum yang ditetapkan adalah kurikulum merdeka.

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan aspek terpenting, di mana setiap individu berhak memperoleh pendidikan. Jika kita membicarakan pendidikan hal ini tidak akan ada habisnya. Pendidikan dapat mengembangkan tiap individu dalam proses kelangsungan kehidupan serta turut menciptakan generasi yang mempunyai andil dalam mencerdaskan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki dampak yang sangat besar dalam proses mempersiapkan, membentuk serta mengembangkan Sumber Daya Manusia yang handal dan dapat bersaing secara sehat dan memiliki jiwa sosialisasi yang tinggi.

Pendidikan yang pertama kali dapat diperoleh individu ialah melalui pendidikan di lingkungan keluarga atau yang biasa dikenal dengan pendidikan informal, kemudian pendidikan juga diperoleh individu melalui lingkungan

formal yaitu pendidikan di lingkungan sekolah. Sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai pendidikan formal, sekolah diharapkan mampu mendidik serta membentuk siswa kearah yang lebih baik, sekolah juga merupakan sarana diskusi dan tukar pikiran antara siswa dan juga guru. Melalui pendidikan siswa juga dapat memperoleh pengetahuan yang luas dan juga dapat menciptakan kegiatan belajar yang dapat membuat siswa mengembangkan potensi dirinya.

Pada proses belajar mengajar di sekolah tidak hanya difokuskan pada hasil serta kemampuan para siswa saja, akan tetapi guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses membentuk siswa yang matang. Para guru diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat menarik minat siswa, sebab pada saat ini tidak jarang kita jumpai guru yang masih menggunakan strategi mengajar yang monoton dan terkesan membosankan bagi para siswa. Sehingga dengan strategi pembelajaran yang lebih berkreasi dan tidak monoton akan lebih mudah dipahami dan lebih menarik minat siswa. (Jannah, 2023).

Dalam Pendidikan, lingkungan pendidikan bahasa memiliki pengaruh besar. Lingkungan pendidikan bahasa harus diciptakan seefektif dan juga semenarik mungkin, terlebih lagi harus mampu memberikan kontribusi lebih guna perkembangan karakter siswa. Sekolah Dasar juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan pengetahuan anak sebagai salah satu lingkungan pendidikan bahasa. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepribadian siswa, karena bahasa menunjang keberhasilan mereka dalam mempelajari seluruh topik dalam setiap pembelajaran.

Pembelajaran bahasa membantu siswa mempelajari diri sendiri, budayanya, dan budaya orang lain, serta membantu siswa menggunakan bahasa dengan baik, sopan santun, dan menghormati lawan bicaranya di masyarakat. Pembinaan karakter anak seperti baik hati, kerja lembur, nasionalisme, menghargai orang lain, dan saling menghargai juga terjadi sejak dini.

Untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional bahasa memiliki peran sentral. Dalam pelajaran bahasa dapat membantu siswa untuk lebih mengenal dirinya sendiri, budaya orang lain serta mengemukakan pendapat dan perasaan sesuai dengan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam dunia pendidikan, bahasa memiliki pengaruh yang sangat besar selain sebagai media, bahasa juga dapat berupa materi pelajaran. Melalui bahasa terjadilah proses interaksi antara guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

Pengajaran mengenai bahasa dapat disalurkan guru pada siswanya melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu adanya pengajarannya sejak dini, yaitu sejak jenjang Sekolah Dasar. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia sejak dini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan ke jenjang yang lebih tinggi lagi (Indah, 2019).

Guru merupakan pemain utama dalam dunia pendidikan. Guru merupakan unsur manusia yang menduduki kedudukan kunci dan memegang peranan penting dalam pendidikan Hal ini dikarenakan guru menjadi role strategi bagi siswanya kelak, seperti berbicara dengan baik sesuai dengan kepribadian yang

diharapkan. Agar tujuan pembelajaran bahasa dapat terlaksana secara efektif, guru memerlukan pengetahuan tentang strategi pembelajaran bahasa Indonesia: pendekatan pembelajaran komprehensif, pendekatan proses, dan pendekatan komunikatif (Zulfianita, 2024). Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi, salah satu standarnya adalah menulis.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan komunikasi secara tidak langsung yang artinya komunikasi dilakukan dengan tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain melainkan melalui media tulis. Informasi yang disampaikan pada proses komunikasi dapat tersampaikan dengan baik apabila kalimat yang digunakan sudah menggunakan kaidah tulis yang baik dan benar, contohnya penggunaan huruf kapital, tanda baca, awalan, imbuhan paragraf dan juga lain sebagainya. (Supriyadi, 2018).

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam aspek kehidupan, menulis tidak hanya merupakan proses pengungkapan gagasan atau komunikasi secara lisan, menulis sudah mencakup pengertian yang lebih luas lagi, yaitu dengan menulis siswa dapat membebaskan diri dari beberapa emosi dan tekanan serta dapat membangun rasa percaya diri dan juga sarana untuk berekspresi (Khalik, 2023).

Menulis sebagai suatu keterampilan akademik siswa karena sebagian besar mata pelajaran di sekolah membutuhkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat mengembangkan, menyusun, serta mengungkapkan pikiran dan juga gagasan, (Septyanti, et al 2023). Selain itu bahasa tulis juga digunakan sebagai sarana untuk menggambarkan, meyakinkan, maupun

melukiskan yang dapat dituangkan dalam teks narasi, teks argumentasi, teks persuasi, teks eksposisi dan juga teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan suatu tulisan yang mampu memberi gambaran serta mampu melukiskan yang ingin diungkapkan peneliti, dan nantinya diharapkan para pembacanya seolah-olah turut serta melihat sendiri objek yang sedang disampaikan oleh peneliti, meskipun pembaca maupun pendengar belum pernah menyaksikan hal tersebut sendiri. Teks deskripsi ialah salah satu teks yang diharapkan harus mampu dikuasai oleh para siswa. Teks deskripsi di bangku sekolah dasar mulai diperkenalkan sejak di kelas IV, hal ini dikarenakan ketika siswa sudah duduk di kelas IV para siswa mulai mampu menggambarkan sesuatu secara terperinci. (Permanasari, 2017). Akan tetapi dalam kenyataannya di sekolah dasar masih banyak dijumpai siswa yang belum mampu menulis teks deskripsi dengan baik serta masih perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam penelitian teks deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV pada 25 dan 30 September 2024 di SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar, guru kelas IV mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV hanya mampu menuliskan karangan deskripsi tanpa mengetahui pemahaman yang baik mengenai objek atau subjek yang akan ditulisnya serta tulisannya belum sesuai dengan penggunaan kosa kata dan tanda baca sesuai EYD.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti amati pada tanggal 25 dan 30 September 2024 pada siswa kelas IV di SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar, peneliti menemukan beberapa

permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi teks deskripsi yang dilaksanakan di kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut: 1) dalam proses pembelajaran, siswa masih cenderung pasif yang mengakibatkan suasana di kelas tidak efektif. Akibatnya ketika diminta untuk membuat karangan deskripsi, siswa kesulitan menemukan ide-ide yang dapat mereka kembangkan menjadi sebuah karangan, 2) siswa belum mampu menyusun kerangka karangan dengan tepat. Kebanyakan karangan siswa hanya berisi pengenalan objek secara singkat, penjelasannya kurang detail, 3) siswa masih belum mampu menggunakan tanda baca, penggalan kata, kata hubung, dan kosakata dengan benar. Selain itu, mereka juga belum menggunakan variasi kalimat, sehingga hasil karangan mereka kurang dapat menggambarkan suatu objek dan subjeknya secara mendalam.

Keadaan seperti ini mempengaruhi peserta didik antara lain: 1) pada tahap prapenulisan, peserta didik belum memiliki pemahaman yang memadai tentang objek dan subjek yang akan mereka deskripsikan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menentukan tema atau topik untuk karangan mereka. Hal ini menyebabkan mereka menghabiskan waktu hanya untuk menetapkan topik atau judul, 2) pada tahap penulisan, peserta didik kesulitan mengembangkan kerangka karangan dan belum bisa menulis dengan baik dan benar, terutama dalam hal ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan pemilihan kosakata yang tepat, 3) pada tahap pasca penelitian, peserta didik enggan membaca ulang tulisannya untuk melakukan revisi dan memperbaiki kesalahan penulisan

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks deksripsi pada mata

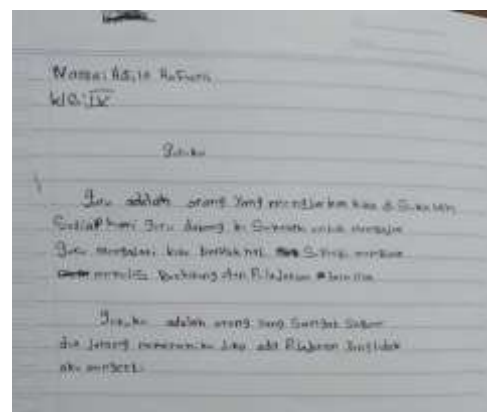
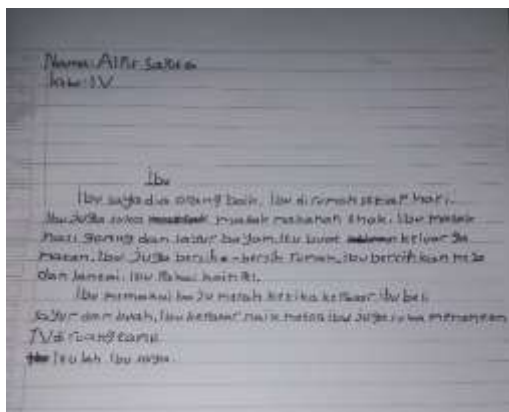
pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan karena para siswa merasa aktivitas menulis teks deskripsi merupakan aktivitas yang membosankan yang banyak menghabiskan waktu serta pikiran. Motivasi yang kurang dalam menulis teks deskripsi di mana hal ini terjadi karena siswa banyak yang belum mengetahui mengenai apa yang harus mereka tuliskan serta mereka juga takut melakukan kesalahan dalam proses penelitian teks deskripsi tersebut.

Selain hal yang sudah dipaparkan peneliti di atas, rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa juga disebabkan karena kurangnya perhatian siswa dalam menyimak dan memperhatikan guru saat guru menjelaskan pelajaran mengenai keterampilan menulis teks deksripsi. Masih terdapatnya beberapa siswa yang belum mengerti dan memahami tanda baca, penggunaan huruf kapital, serta bagaimana pemilihan kosa kata yang tepat. Siswa juga belum memiliki pengalaman mengenai objek beserta subjek yang akan dideskripsikannya. Siswa juga malas membaca ulang serta memeriksa kembali hasil tulisan mereka sebelum dikumpulkan oleh guru.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis teks desksripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan : a) guru masih cenderung menggunakan metode penugasan dan ceramah, b) dalam menjelaskan materi guru kelas IV di SD Negeri 10 Batu Taba masih kurang variatif dan monoton, di mana para guru khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya berfokus kepada penjelasan materi yang disampaikan melalui cerita, hanya bersifat mendikte, dan juga dengan penelitian ulang materi di papan tulis yang nantinya akan disalin para siswa ke buku tulisnya, c) guru juga kurang

membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan dengan benar, dan hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar, d) siswa menganggap guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan bagi peserta didik.

Masalah tersebut mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan dan berdampak terhadap hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik, di mana keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menjadi rendah. Dapat dilihat dari hasil karangan teks deskripsi di kelas IV semester 1 tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:



Dari contoh tulisan di atas, a) bisa dilihat peserta didik masih kurang memahami tema atau objek yang telah ditentukan, sehingga banyak coretan pada karangan mereka karena keraguan dalam menyampaikan atau mendeskripsikan objek atau subjek yang dipilihnya, b) peserta didik kesulitan menyusun dan mengembangkan kerangka karangan, sehingga hasil tulisan hanya berupa kerangka tanpa penjelasan detail atau kesimpulan yang memperkuat deskripsi objek, c) terdapat banyak kesalahan dalam ejaan, huruf kapital, tanda baca, penelitian judul, serta pilihan kata yang kurang tepat.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas yang telah dipaparkan oleh

peneliti tentunya perlu dilakukan langkah guna mengatasi permasalahan serta meningkatkan keterampilan menulis siswa agar kedepannya keterampilan menulis teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba dapat meningkat kearah yang lebih baik lagi.

Untuk itu peneliti memilih strategi *Think Talk Write* (TTW) agar nantinya keterampilan menulis teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba meningkat. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan juga menulis (Khairunnisa, 2024). Dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) maka diharapkan siswa mampu berpikir secara mandiri serta melaksanakan kegiatan diskusi yang membentuk kelompok sebelum kegiatan menulis dilaksanakan. (Shomin, 2019).

Pada tahap berpikir (*Think*) memuat aktivitas bagaimana siswa memikirkan suatu tugas yang diberikan oleh guru dan kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil dari pemikirannya, dan pada akhirnya melalui diskusi siswa dapat menuliskan kembali hasil dari pemikirannya tersebut. Tahap *Think* dapat dilakukan siswa dengan cara membaca suatu teks deskripsi, setelah itu siswa membuat catatan dari apa yang sudah mereka baca. Ketika mereka menulis apa yang mereka baca pada tahap inilah berarti siswa menganalisis tujuan dari teks yang sudah mereka baca serta memeriksa tulisan mereka, proses ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam tahap berpikir *Think*. (Sitorus, 2022).

Setelah tahap *Think* terlaksana kemudian siswa masuk ke tahap *Talk*.

Dalam tahap ini siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mudah untuk mereka pahami. Tahap ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi serta dapat memudahkan siswa dalam mengungkapkan idenya melalui tulisan. Dan kita masuk kedalam tahap yang terakhir yaitu *Write*. Di tahap ini siswa menuliskan kembali hasil diskusi dalam lembar kerja, tahap ini juga berarti siswa menyalurkan ide setelah berdiskusi dan kemudian menyalurkan ide tersebut dalam sebuah tulisan teks deskripsi. (Sitorus, 2022).

Untuk mengatasi kondisi di atas, maka perlu dilakukan usaha untuk mengatasinya pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum merdeka. Upaya yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif salah satunya strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya:

Riyanti and Nurbaya (2023) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dengan Media Lingkungan Alam.” Hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini dapat terlihat terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada siklus I dengan persentase ranah kognitif siklus I sebesar 50% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,37%, Ranah afektif pada siklus I sebesar 68,75% mengalami peningkatan pada siklus II

sebesar 93,75%, Pengamatan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60,63% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 90,71%. Pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 68,35 meningkat pada siklus II sebesar 91,40%.

Lubis Erpan dan Sukma 2024 dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di kelas IV SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks deskripsi di kelas IV SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Hal ini dapat dilihat pertama modul ajar yaitu dari hasil penilaian rata-rata di siklus I memperoleh angka 89,5% yang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,8%, kedua hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus pertama memiliki nilai rata-rata 91% yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 96,4, ketiga hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik pada siklus pertama menunjukkan nilai rata-rata sebesar 73,31% yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,50%.

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* menurut Riyanti dan Nurbaya, 2023 adalah strategi pembelajaran di mana siswa diajak untuk berpikir terlebih dahulu secara individu dan setelahnya siswa membahas serta mendiskusikan ke dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3 hingga 5 orang, mengenai permasalahan dan juga soal yang mereka terima dari guru, setelah proses diskusi hasil diskusi tersebut dituangkan siswa ke dalam bentuk tulisan yang akan dipresentasikan oleh salah satu kelompok dan akan ditanggapi oleh kelompok

lainnya.

Berdasarkan fenomena serta hasil observasi yang telah dilakukan peneliti guna meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada SD Negeri 10 Batu Taba, maka peneliti memutuskan untuk membuat penelitian mengenai **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi *Think Talk Write* di Kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Modul ajar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.
3. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) di kelas IV SD Negeri 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan strategi *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya

meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi khususnya di Sekolah Dasar.

2. Bagi guru, berupa alternatif strategi pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi di Sekolah Dasar serta sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran menggunakan strategi TTW (*Think Talk Write*) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peserta didik, penggunaan strategi TTW (*Think Talk Write*) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik serta meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan acuan dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi baik proses maupun hasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 10 Batu Taba Kabupaten Tanah Datar menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar (bahan bacaan), media pembelajaran, serta penilaian.

Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan 89,58% dengan predikat (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 95,8% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW) dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) peserta didik mengamati objek, b) membuat catatan-catatan kecil (*Think*), c) berkolaborasi dengan teman satu kelompok membahas isi catatan (*Talk*), d) membuat karangan (*Write*), e) publikasi hasil

karangan.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 91% dengan predikat sangat baik (SB), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% dengan predikat sangat baik (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 91% dengan predikat sangat baik (SB), meningkat pada siklus II 96,4% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Dalam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW) yang dilihat dari penilaian keterampilan menulis peserta didik masing-masing yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis adalah 73,96 dengan predikat (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis adalah 84,57 dengan predikat baik (B). Sedangkan pada Aspek penilaian pengetahuan peserta didik masing-masing yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan adalah 76 (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan adalah 91,25 dengan predikat sangat baik (SB). Berdasarkan data yang

diperoleh setelah proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write* hasil hasil keterampilan menulis dan pengetahuan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write* (TTW), guru diharapkan dapat merencanakan dengan matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Think Talk Write*, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi *Think Talk Write* dan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat langsung mengelola data penilaian peserta didik yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan modul ajar, hasil pengamatan *observer*, dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, L., Ramadhan, S., & Sukma, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran PODCAST untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4561-4569.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- ANZAR, S. F. (2023). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V SDN PACCINONGAN UNGGULAN KABUPATEN GOWA.
- Apriyana, Z., & Sapri, J. (2023). Penerapan Strategi Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SD. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(1), 63-73.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262.
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244-252.
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Strategi TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1).
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Strategi TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1).
- Fahira, A., & Azima, N. F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe Think Talk Write Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 01 Pancung Soal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18574-18582.
- Febyani, R. F., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2019). Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Di Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 71-81.
- Firdausia, L., & Al Masjid, A. (2024). ANALISIS PENERAPAN STRATEGI KOOPERATIF TIFE THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP

KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7680-7693.

- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan strategi experiential learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 35-43.
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Strategi Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119-128.
- Hartono, B., & Mutaqim, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi Ajji (Amati Jaring-Jaring Ide) Dengan Media Skema Barang Kenangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Masehi Psak Ambarawa, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 9-16.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Islamidar, I. (2020). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA FOTO PERISTIWA PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 6 TAMBUSAI UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *Indonesian Journal of Basic Education*, 3(1), 73-84.
- Jais, A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Strategi Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Di Sekolah Dasar. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 3(1), 80-86.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758-2771.
- KHAIRUNNISA, A. D. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SD. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(3), 94-102.
- Khalik, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota

Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 556567.

- Kiranti, D. I., Wulan, N. S., & Sari, N. T. A. (2024). Pengaruh Strategi Project Based Learning Berbantuan MEGASI (Media Gambar Berseri) terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 68-78.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi. *Universitas Sebelas Maret*.
- Lubis, A.E., & Sukma. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi Think Talk Writer (TTW) di Kelas IV SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 29760-29769.
- Nopita, N., Maftuh, A., & Nurani, R. Z. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif (Studi Siswa Kelas III SD Negeri Mugsari Tasikmalaya). *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 180-195.
- Novitasari, D., & Prasasti, P. A. T. (2023). Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V SDN 03 Madiun Lor. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 21-28.
- Nurfaizah, A. P., Latri, L., & Juwaria, J. (2024). PENGARUH PENERAPAN STRATEGI THINK TALK WRITE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF SISWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 13-23.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2).
- Primanandita, M. R., Purnomo, H., & Nurizka, R. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SISWA SEKOLAH DASAR KELAS III MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE. *WIDYA DIDAKTIKA-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 61-69.
- Purba, E. P. (2024). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122358 JL SUMBER JAYA II KOTA PEMATANG SIANTAR. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, 34-45.
- Putra, Y. S., Purnomo, M. E., & Mukmin, S. (2024). Pengembangan Media Audio

Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 198-210.

- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106.
- Rifdah, S. N., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Xi Smk Kebon Jeruk. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 15(1), 45-54.
- Rikmasari, R., & Kurniati, P. R. (2021). Peranan Strategi Think Talk Write (TTW) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa SD Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 20-28.
- Rinawati, A. (2020). *Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan strategi pembelajaran field trip. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 239-246.
- Sapiah, S. (2023). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN TAMPANG AWANG* (Doctoral dissertation, Universitas NU Kalimantan Selatan).
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Sari, N. I., & Randi, R. (2024). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 153-161.
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379-5385.
- Siregar, A. R. (2024). *UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SINOPSIS NOVEL “AYAH MENGAPA AKU*

BERBEDA” KARYA AGNES DAVONAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN STAD. *PANTAK: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1).

Sitorus, D. R. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas XI MIPA. *Jurnal Sintaksis*, 4(2), 47-59.

Surjiyanto, S. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI STRATEGI THINK TALK WRITE BERBANTUAN LINGKUNGAN BELAJAR. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 7(1).

Ulina, S., & Ginting, B. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media “Elegi Esok Pagi” Karya Ebid G. Ade Siswa Kelas XI SMA Swasta Nasional Namotransi Tahun Pelajaran, 2019(16), 2.

Wibowo, A. W., & Setyaningtyas, E. W. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1213-1219.

Winggowati, S. (2018). Penerapan Strategi Think-Talk-Write Untuk Mengembangkan Self Confidence Siswa SD. *Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*, 3(1), 17-26.

Wulandari, A. T., & Rimang, S. S. (2024). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTUAN MEDIA POSTER DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1364-1376.